

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA FASE F
ELEMEN UUD 1945 BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING***

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :
MIFTAHUL FAJRI
NPM : 2010013311005**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Miftahul Fajri
NPM : 2010013311005
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan
Pancasila Fase F Elemen UUD Tahun 1945 Berbasis
Project Based Learning

Disetujui untuk di sahkan oleh :

Pembimbing



Dr. M. Nursi, M.Si

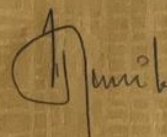
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Morelent, M.Hum

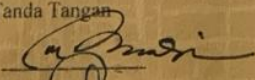
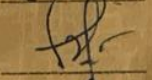
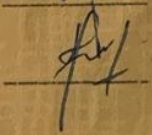


Dra. Pebriyenni, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

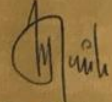
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **DUA ENAM** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Miftahul Fajri
NPM : 2010013311005
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila
Fase F Elemen UUD Tahun 1945 Berbasis *Project Based Learning*

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Nursi, M.Si	
2. Dr. Muslim, S.H, M. Pd	
3. Darwianis, S.Sos, M.H	

Mengetahui,


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dra. Pebriyenni, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Fajri
NPM : 2010013311005
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar
Judul : Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase F
Elemen UUD Tahun 1945 Berbasis *Project Based Learning*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase F Elemen UUD Tahun 1945 Berbasis *Project Based Learning*” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2 Agustus 2024
Saya yang menyatakan



Miftahul Fajri
2010013311005

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA FASE F ELEMEN UUD TAHUN 1945 BERBASIS *Project
Based Learning***

Miftahul Fajri¹, M Nursi¹

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: miftahulfajri661982@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase F Elemen UUD NKRI Tahun 1945 Berbasis *Project Based Learning* yang memenuhi kriteria valid, Praktis dan Efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau R&D (Research and development). Dengan menggunakan desain pengembangan 3D yaitu *Define, Design, dan Develop*, Instrumen penelitian ini meliputi lembar validitas dan lembar praktikalitas (angket respon guru) dan lembar efektivitas (angket respon peserta didik). Berdasarkan modul yang telah dikembangkan, hasil analisis data validasi memperoleh nilai rata-rata 0,94% dengan kriteria sangat valid. Sedangkan hasil analisis data praktikalitas yang diisi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila Fase F memperoleh nilai rata-rata 86,66 % dengan kriteria praktis. Dilihat dari hasil analisis data efektivitas modul ajar yang di terapkan berdasarkan respon peserta didik memperoleh nilai rata-rata sejumlah 81,31 % dengan kriteria Efektif. Selain itu hasil belajar siswa menunjukkan hasil skor *N-Gain* persen nilai rata-rata antara pretest dan posttest kelas eksperimen sejumlah 30 orang peserta didik sebesar 66,86% dengan kategori cukup efektif, *N-Gain* persen pada kelas kontrol sebesar 54,57% pada kategori kurang efektif dari 30 orang peserta didik. Dengan demikian, dilihat dari *N-Gain* persen pada kelas eksperimen penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Project Based Learning* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase F Elemen UUD NKRI Tahun 1945 berbasis *Project Based Learning* memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran di Fase F SMAN 7 Padang.

Kata Kunci : *Project Based Learning*, Modul Ajar, Pendidikan Pancasila, Elemen UUD NKRI Tahun 1945

**DEVELOPMENT OF AUCTION MODULE FOR PANCASILA
EDUCATION PHASE F ELEMENTS OF THE 1945 NKRI
CONSTITUTION BASED ON PROJECT BASED LEARNING**

Miftahul Fajri¹, M Nursi¹

Pancasila and Citizenship Education Study Program

Department of Social Science Education

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

Email: miftahulfajri661982@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to produce a Teaching Module for Pancasila Education Phase F Elements of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia Based on Project Based Learning that meets the criteria of valid, Practical and Effective. This type of research is development research or R&D (Research and development). By using the 3D development design, namely Define, Design, and Develop, this research instrument includes validity sheets and practicality sheets (teacher response questionnaires) and effectiveness sheets (student response questionnaires). Based on the module that has been developed, the results of the validation data analysis obtained an average value of 0.94% with very valid criteria. While the results of the data analysis of the practicality filled by the Pancasila Education Phase F subject teacher obtained an average value of 86.66% with practical criteria. Judging from the results of data analysis of the effectiveness of teaching modules that apply based on learner responses obtained an average value of 81.31% with Effective criteria. In addition, student learning outcomes show the results of the N-Gain percent score of the average value between the pretest and posttest of the experimental class of 30 students of 66.86% with a fairly effective category, N-Gain percent in the control class of 54.57% in the less effective category of 30 students. Thus, judging from the N-Gain percent in the experimental class, the use of the Project Based Learning-based Pancasila Education learning module is quite effective in improving student learning outcomes. Based on the results of the study, it can be concluded that the teaching module of Pancasila Education Phase F Elements of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia based on Project Based Learning meets valid, practical, and effective criteria that can be used in learning in Phase F of SMAN 7 Padang.

Keywords: Project Based Learning, Teaching Module, Pancasila Education, Elements of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase F Elemen UUD Tahun 1945 berbasis *Project Based Learning*”. Shalawat beserta salam peneliti doakan kepada Allah SWT. Semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada proses penelitian dan penulisan skripsi ini, Peneliti banyak mendapatkan pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si. selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd dan Ibu Darwianis, S.Sos, M.H sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
3. Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta

4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibuk Eka Gustrini, S.Pd, M.M sebagai Guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 7 Padang yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua ayah Maliardi Jasman dan ibu Martini yang telah mencurahkan kasih sayang kepada saya dan memberi dukungan sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Padang, Agustus 2024

Penulis

Miftahul Fajri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Pengembangan.....	8
F. Manfaat Pengembangan.....	9
G. Spesifikasi Produk yang diharapkan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
<u>A.</u> Kajian Pustaka.....	13
1. Tinjauan tentang modul ajar.....	13
a.... Pengertian Modul Ajar.....	13
b... pengembangan Modul Ajar.....	13
2. Tinjauan tentang Pendidikan Pancasila.....	14
a.... Pengertian Pendidikan Pancasila.....	14
b... Tujuan Pendidikan Pancasila.....	14
c.... Karakteristik Pendidikan Pancasila.....	15
3. Tinjauan tentang pendidikan.....	15
a.... Pengertian Pendidikan.....	16
b... Tujuan Pendidikan.....	17
4. <i>Tinjauan tentang Project Based Learning</i>	16
a.... Pengertian <i>Project Based Learning</i>	17
b... Langkah-langkah <i>Project Based Learning</i>	18
c.... Kelebihan dan Kelemahan <i>Project Based Learning</i>	20

B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
<u>A.</u> Metode Penelitian.....	23
B. Prosedur Pengembangan.....	23
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	23
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	26
3. Tahap pengembangan (<i>Develop</i>).....	26
C. Uji Coba Produk.....	27
1. Subjek Uji coba.....	27
2. Jenis Data.....	27
3. Sumber Data.....	28
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	29
5. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A... Hasil Pengembangan.....	39
1... Penyajian Data Uji Coba.....	39
2... Hasil Analisis Data.....	49
a... Hasil Analisis Data Validasi.....	49
b... Hasil Analisis Data Praktikalitas.....	50
c... Hasil Analisis Efektifitas Modul.....	52
B... Pembahasan.....	54
1... Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	54
2... Hasil Validitasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Project Based Learning</i>	55
3... Hasil Praktikalitas Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Project Based Learning</i>	56
4... Hasil Efektivitas Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Project Based Learning</i>	57
BAB V PENUTUP.....	59
A... Simpulan	59
B... Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR BAGAN

Bagan :

1....Kerangka Berfikir.....	22
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel :

1.... Skala penilaian untuk lembar validasi.....	29
2.... Lembar Instrumen Validasi Aspek Materi.....	30
3.... Lembar Instrumen Validasi Aspek Bahasa.....	31
4.... Lembar Instrumen Validasi Aspek Desain.....	32
5.... Lembar Instrumen Praktikalitas Modul Ajar.....	33
6.... Lembar Instrumen Efektivitas Modul Ajar.....	34
7.... Kriteria Validasi Modul Ajar.....	35
8.... Kriteria Penilaian Validitas Aiken`V.....	36
9.... Kriteria Penilaian Praktikalitas.....	37
10.. Kriteria Penilaian Efektivitas.....	37
11.. Saran Validator Pada Aspek Materi, Bahasa, dan Desain.....	46
12.. Gambar Revisi Modul Pada Aspek Materi, Bahasa, dan Desain.....	47
13.. Hasil Analisis Data Validasi.....	50
14.. Hasil Analisis Data Praktikalitas Modul Ajar.....	51
15.. Hasil Analisis Data Efektivitas Modul Ajar.....	52
16.. Nilai Pretest dan Posttest Kelas XI F3.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1.... Angket Validasi Materi.....	67
2.... Angket Validasi Bahasa.....	72
3.... Angket Validasi Desain.....	77
4.... Angket Praktikalitas Guru.....	82
5.... Angket Efektivitas Siswa.....	89
6.... Hasil Analisis Efektivitas Modul Siswa.....	93
7.... Nilai Pretest dan Posttest Kelas XI F3.....	96
8.... Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	98
9.... Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	99
10.. Diskusi Bersama Ibu Eka Gustrini Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.....	100
11.. Praktik Modul Ajar kelas XI F3.....	101
12.. Pembagian Lembar Instrumen Kepada Peserta Didik.....	102
13.. Praktik Modul Ajar kelas XI F3.....	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah untuk memajukan kehidupan berkomunitas, berbangsa, dan bernegara, yang berakar pada nilai-nilai Pancasila dan sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran nasional yang diatur pada Pasal 31 UUD Tahun 1945 (UUD Tahun 1945) serta UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan dari perihal tersebut adalah guna mengembangkan keterampilan siswa supaya menjadi individu yang beriman serta taat pada Tuhan YME, mempunyai akhlak yang mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi bagian dari khalayak yang demokratis dan mempunyai tanggung jawab (Alanur dkk : 2022 : 107).

Melalui pendidikan, berbagai macam bidang ilmu pengetahuan yang berguna dapat diterapkan dalam kehidupan sosial. UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggambarkan pendidikan sebagai upaya sadar serta terencana guna menciptakan lingkungan belajar serta tahap pembelajaran, sehingga murid dapat dengan cara aktif melakukan pengembangan potensi yang dimilikinya. Ini mencakup penguatan aspek spritual dan keagamaan, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, peningkatan kecerdasan, pembentukan akhlak mulia, dan pengembangan keterampilan yang diperlukan bagi individu, khalayak, bangsa, dan negara (Fredy dkk., 2022 : 141).

Pendidikan Pancasila ialah salah satu pendidikan wajib yang dibelajarkan supaya murid mampu lebih mengerti serta mampu menjalankan kehidupan bernegara serta berbangsa dan memastikan sikap pada

implementasinya (Adi dkk., 2022 : 49). Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang wajib disertakan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dikarenakan fokusnya adalah pada peningkatan karakter (Azzahra & Prasetyo, 2022). Pendidikan Pancasila pun mengkaji mengenai nilai-nilai budi pekerti, HAM, serta menitikberatkan pada interaksi antara warga negara, keterkaitan antara warga negara dengan pemerintah, dan hubungan antar negara (Azzahra & Prasetyo, 2022 : 121).

Ada tiga komponen pokok yang harus dikuasai pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, yakni pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, dan karakter kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila mengandung elemen-elemen yang disebutkan di atas, di mana keterampilan kewarganegaraan melibatkan keahlian intelektual dan partisipasi yang wajib dimiliki oleh tiap-tiap masyarakat. Di samping itu, karakter kewarganegaraan yang berkaitan dengan sifat-sifat pribadi dan publik warga negara yang wajib ditingkatkan serta dijaga dalam kehidupan berbangsa. Keterkaitan erat antara ketiga unsur pokok pendidikan kewarganegaraan menunjukkan peran mereka dalam membentuk kepribadian warga negara (Alanur dkk., 2022 : 108).

Sebagai buktinya masih banyak ditemukan siswa-siswa yang kurang tertarik dan kurang berminat dalam belajar Pendidikan Pancasila, karena siswa-siswa menganggap pelajaran Pendidikan Pancasila sangat membosankan, oleh sebab itu untuk mengatasi hal demikian, diminta bagi seluruh pihak yang terkait dalam lingkungan pembelajaran ialah guru dan siswa, dengan hal ini wajib bagi guru menyiapkan strategi untuk menghadapi siswa-siswa agar dalam

pembelajaran terciptanya lingkungan belajar yang efisien dan efektif, sehingga pendidikan yang di inginkan bisa terwujud (Simanjuntak, 2021 : 59).

Dengan demikian Pemerintah sudah mencari jalan agar bisa memperbaiki dengan berbagai upaya, diantaranya upaya pemerintah mempraktikkan serta melakukan pengembangan kurikulum yang memiliki basis kompetensi di tahun 2004 dan 2006 menjadi kurikulum 2013 yang diimplementasikan di tahun 2014. Dalam periode sekarang ini terbitlah suatu kurikulum baru yakni kurikulum Merdeka, yang memberi peluang terhadap siswa-siswa agar belajar dengan tenang, santai, serta mengasyikkan, agar dapat menampilkan bakat alami siswa-siswa tersebut (Nurmiati dkk., 2023 : 135).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim menyatakan bahwa salah satu kelebihan dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah penggantian Tes Sekolah Berbasis Nasional (USBN) dengan tes (asesmen) yang dilakukan oleh sekolah, memungkinkan guru serta sekolah menjadi lebih terampil pada saat menilai prestasi belajar murid. Keuntungan lainnya dari Kurikulum Merdeka Belajar ialah penyederhanaan administrasi pendidikan, termasuk penyederhanaan materi ajar. Upaya penyederhanaan administrasi ini diharapkan dapat mengarahkan guru untuk fokus pada kegiatan pembelajaran dan peningkatan kompetensi, serta mengurangi beban administrative (Nurmiati dkk., 2023 : 135).

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 31 Januari 2024 di SMA Negeri 7 Padang, penulis mengamati adanya penggunaan model pembelajaran yang kurang

tepat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Atas yang menjadikan Pendidikan Pancasila kurang menarik serta kurang menyenangkan bagi murid. Alhasil, Siswa tidak punya rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran. Kebosanan siswa juga tampak dari banyaknya kalangan siswa-siswa yang sibuk dengan dunia mereka sendiri seperti bermain *Handphone*, tidur dan keluar dari pembelajaran, dan tidak adanya gairah dalam pembelajaran tersebut.

Dikarenakan model pembelajaran yang monoton dan *stack* yang membuat siswa-siswa merasa jenuh dan menganggap pendidikan Pancasila merupakan pelajaran yang sulit. Dikarenakan guru-guru hanya menyuruh siswa-siswanya untuk menulis pembelajaran tanpa adanya metode pembelajaran yang lain sehingga siswa-siswa merasa bosan dan muak dengan pendidikan pancasila.

Modul merupakan bahan ajar yang dirancang dalam tahap belajar mandiri murid (Ariawan dkk., 2022 : 73). Pemakaian modul pembelajaran ini searah terhadap pengembangan kurikulum 2013 yang mampu berperan sebagai tahapan pembelajaran lebih berfokus pada kegiatan murid (*student-centered*) dibandingkan berfokus pada guru (Ariawan dkk., 2022 : 73). Menurut Pedoman Pembelajaran dan Penilaian, tujuan penting pengembangan modul ajar adalah untuk membangun instrumen pengajaran. kegunaan alat ajar adalah membimbing pendidik untuk belajar beralaskan kebutuhan karakteristik siswa dan memenuhi berbagai standar (Tamami, 2020 : 179).

Faktor-faktor pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran, dan salah satunya adalah model pembelajaran. Suksesnya

penerapan strategi pembelajaran sebenarnya bergantung pada cara pengajar memakai model pembelajaran tersebut, dikarenakan taktik pembelajaran hanya mampu diimplementasikan lewat penerapan model pembelajaran. Guna menciptakan tahap pengajaran yang berpusat, dibutuhkan model pembelajaran yang menarik serta dapat menambahkan minat belajar murid, salah satunya ialah melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) (Saragih dkk., 2021 : 2645).

Project Based Learning melibatkan pengalaman siswa dalam aktivitas pembelajaran dalam lingkungan sekolah serta menitikberatkan pada pemikiran siswa ketika mereka mendapatkan wawasan yang baru. Metode pembelajaran ini mempunyai kelebihan yang membedakannya dari pendekatan lain, seperti menunjang pembelajaran mandiri serta terstruktur (Rahayuningsih dkk., 2022 : 120) meningkatkan kinerja akademik, serta memperbaiki sikap belajar positif. Implementasi *Project Based Learning* sangat relevan untuk pembelajaran Pancasila karena mengharuskan siswa untuk mengembangkan pengetahuan konten, kemampuan penyelesaian masalah, serta memiliki pemikiran yang kreatif supaya mereka mampu memahaminya secara mendalam (Rahayuningsih dkk., 2022 : 120).

Jadi Pendidikan Pancasila ialah elemen yang berarti pada sistem pendidikan dalam Negara Indonesia untuk membentuk karakter dan kebangsaan generasi muda. Salah satu elemen penting dalam Pendidikan Pancasila adalah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 (UUD NKRI 1945). Namun, seringkali

materi Pendidikan Pancasila kurang menarik dan kurang interaktif bagi siswa. Oleh karena itu, pengembangan modul ajar berbasis *Project Based Learning* dapat menjadi solusi yang efektif.

Project Based Learning ialah pendekatan pembelajaran yang mengikutsertakan murid pada proyek nyata, di mana mereka harus menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang mereka pelajari pada situasi kehidupan nyata. Pada konteks Pendidikan Pancasila, murid dapat diberi proyek-proyek yang melibatkan pemahaman serta aplikasi nilai-nilai Pancasila di kehidupan setiap harinya (Sarti & A. Bangun, 2021 : 396).

Pengembangan modul ajar berbasis *Project Based Learning* untuk fase F elemen UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 memiliki beberapa keuntungan. Pertama, melalui proyek-proyek yang menarik, siswa dapat lebih aktif terlibat pada tahapan pembelajaran dan lebih mengerti akan konsep-konsep yang ada dalam UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945. Kedua, murid mampu melakukan pengembangan keterampilan sosial, kreativitas, serta penyelesaian permasalahan dalam konteks yang nyata. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan setiap harinya. Di sisi lain, mereka juga mampu mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Jadi, pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila fase F elemen UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 berbasis *Project Based Learning*

merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Dari permasalahan di atas peneliti merasa tertarik guna melaksanakan riset yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila fase F elemen UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Berbasis *Project Based Learning*” di SMAN 7 Padang akibat belum optimalnya pengembangan modul ajar dan pemilihan model yang kurang tepat jika diterapkan pada Kurikulum merdeka khususnya pada mata pelajaran pendidikan Pancasila Fase F.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang *stack* atau monoton(itu-itu saja) yang membuat siswa kurang tertarik terhadap pendidikan Pancasila
2. Penggunaan metode yang kurang tepat sehingga siswa tidak bersemangat dengan apa yang mereka pelajari
3. Penggunaan bahan ajar hanya terpaku pada buku cetak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah ini dapat dibatasi sesuai dengan arah tujuan dengan hasil yang diharapkan. Adapun pembatasan hasil masalah ini menggunakan model *PROJECT BASED LEARNING* pada materi “UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945” Elemen : UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

Capaian Pembelajaran (CP) ini ialah Peserta didik mampu

menganalisis periodisasi pemberlakuan Undang-Undang dasar di Indonesia, menganalisis perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menunjukkan sikap demokratis berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam era keterbukaan informasi, menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dan merumuskan Solusi dari permasalahan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase F?
2. Bagaimana menghasilkan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase F Elemen UUD 1945 yang valid, berbasis *Project Based Learning*?
3. Bagaimana menghasilkan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase F Elemen UUD 1945 berbasis *Project based learning* yang praktis?
4. Bagaimana strategi implementasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase F Elemen UUD 1945 berbasis *Project based learning* yang Efektif

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian pengembangan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran pancasila pada Fase F di sekolah pada saat ini.

2. Untuk Menghasilkan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase F Elemen UUD 1945 yang valid berbasis *Project Based Learning*
3. Untuk menghasilkan Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase F Elemen UUD 1945 berbasis *Project Based Learning* yang praktis.
4. Untuk menguji strategi implementasi Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase F Elemen UUD 1945 berbasis *Project Based Learning* yang efektif.

Tujuan Pembelajaran (TP) :

1. Menganalisis periodisasi pemberlakuan Undang-Undang Dasar di Indonesia;
2. Menganalisis perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Menunjukkan sikap demokratis berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam era keterbukaan informasi;
4. Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara
5. Merumuskan solusi dari permasalahan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara

F. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktik
 - a. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk menempatkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, selain itu sebagai bahan informasi bahwa

dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat digunakan sebagai pilihan yang tepat, dan tidak membosankan bagi peserta didik terutama dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

b. Bagi peserta didik

Sebagai sarana yang bermanfaat bagi peserta didik, dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis, memecahkan masalah dan menciptakan solusi melalui pendidikan pancasila berbasis *Project Based Learning*.

2. Manfaat Teoritik

Sebagai bahan referensi pengumpulan informasi terkait Pengembangan modul ajar pendidikan pancasila pada fase F elemen UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945.

G. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan di dalam penelitian ini, antara lain :

1. Modul ajar ditujukan kepada Fase F Elemen UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945
2. Modul ajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (Pjbl)*
3. Modul yang dikembangkan berisi beberapa komponen yaitu:
 - a. Komponen cover, terdapat 2 macam cover yaitu cover depan dan cover belakang.
 - b. Cover depan berisi judul modul, elemen, fase, nama penulis, serta memuat unsure pewarnaan warna biru dan putih serta cover belakang berisikan biodata penulis, nama dosen pembimbing dan latar pewarnaan berwarna biru putih.

4. Halaman kepemilikan modul digunakan sebagai petunjuk identitas modul.
5. Kata pengantar berisi kata sambutan serta rasa syukur peneliti terhadap apa yang telah dibuat, harapan peneliti untuk peserta didik serta gambaran modul yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka.
6. Daftar isi berisi daftar halaman modul dengan tulisan berwarna hitam yang berjenis Times New Roman dengan ukuran 12.
7. Petunjuk penggunaan modul berisi penjelasan langkah-langkah petunjuk penggunaan modul.
8. Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Indikator Pembelajaran sebagai analisis kurikulum dan konsep yang akan dibuat.
9. Panduan menggunakan modul bagi guru dan peserta didik.
10. Materi pembelajaran 1 hingga materi pembelajaran 7 yang telah dikembangkan sesuai dengan TP Pada Fase F berdasarkan kurikulum merdeka.
11. Rangkuman berisi kesimpulan dari materi yang dipaparkan.
12. Evaluasi berisi soal latihan sebanyak 15 butir soal pilihan ganda.
13. Glosarium berisi kata kunci atau kata sulit yang terdapat pada modul.
14. Daftar Pustaka berisi rujukan referensi penulis dalam membuat modul.
15. Modul dirancang dengan ukuran 21 cm x 29,7 cm (A4), isi modul ini menggunakan jenis tulisan Times New Roman dengan ukuran huruf menyesuaikan.
16. Modul ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun belajar secara mandiri.

